

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022
English for Nusantara
untuk SMP/MTs Kelas IX
Penulis: Ika Lestari Damayanti, dkk.
ISBN: 978-602-427-942-4 (jil.3)

Chapter 0: The Beginning





Classroom language

Mari belajar cara menyampaikan berbagai ungkapan yang diperlukan di dalam kelas. Kalian mungkin pernah mendengar atau menggunakan ungkapan tersebut. Dalam beberapa kesempatan, guru di kelas akan menggunakan ungkapan-ungkapan berikut ini:

Teacher Talk	
<i>We will learn how to ...</i>	Kita akan belajar mengenai ...
<i>Would you pronounce the word "...”?</i>	Bisakah kamu melafalkan kata "...”?
<i>How do you spell that?</i>	Bagaimana cara mengejanya?
<i>How do you say "...” in English/ Indonesian?</i>	Apakah bahasa Inggris/Indonesia dari kata "...”?
<i>You are going to work in pairs.</i>	Kalian akan bekerja berpasangan.
<i>You are going to work in a group of three / four.</i>	Kalian akan bekerja bersama kelompok yang terdiri dari tiga/ empat orang anggota.
<i>Open your book to page</i>	Buka buku kalian halaman ...
<i>Have you all finished?</i>	Apakah kalian sudah selesai mengerjakan?
<i>Any question?</i>	Ada yang mau ditanyakan?
<i>Do you get it?</i>	Apakah kalian mengerti?
<i>Who would like to read ... ?</i>	Siapa yang mau membaca ...
<i>Let’s check the answers.</i>	Mari kita periksa jawabannya.
<i>Who would like to answer question number ... ?</i>	Siapa yang mau menjawab pertanyaan nomor ... ?
<i>Just a moment, please.</i>	Tunggu sebentar.
<i>May I have your attention, please.</i>	Perhatikan.
<i>Listen up, please.</i>	Dengarkan.
<i>Have a look at ...</i>	Lihat ...

Sebagai peserta didik, berikut ini adalah ungkapan-ungkapan yang dapat kalian gunakan di kelas:

Student Talk	
<i>Could you repeat, please?</i>	Bisakah diulangi?
<i>May I ask you a question?</i>	Bolehkah saya bertanya?
<i>How should I pronounce "...”?</i>	Bagaimana cara mengucapkan ... ?
<i>How do you pronounce this word?</i>	Bagaimana cara mengucapkan kata ini?
<i>Would you give us an example?</i>	Apakah bisa diberi contoh?
<i>Would you spell the word for me, please?</i>	Apakah bisa membantu cara mengejanya?
<i>Could you explain a little bit more about that?</i>	Bisakah dijelaskan lagi tentang hal tersebut?
<i>When is the homework due?</i>	Kapan pekerjaan rumahnya dikumpulkan?
<i>Could you speak more slowly?</i>	Bisakah diulangi lebih pelan?
<i>Could you speak more loudly?</i>	Bisakah diulangi lebih keras?
<i>What page are we on?</i>	Sekarang kita belajar di halaman berapa?
<i>Can I answer the question?</i>	Bolehkah saya menjawab pertanyaannya?
<i>Can you help me, please?</i>	Bisakah membantu saya?

B.**Exclamation**

Exclamation merupakan ungkapan yang digunakan untuk mengungkapkan perasaan secara spontan.

Exclamation	
<i>How brave!</i>	Sungguh berani!
<i>How genius!</i>	Sungguh jenius!
<i>How brilliant!</i>	Sungguh brilian!
<i>You are very kind!</i>	Kamu baik sekali!
<i>What a funny game!</i>	Alangkah lucunya permainan itu!
<i>What a fun way to learn!</i>	Alangkah menyenangkanya cara belajar ini!
<i>Awesome!</i>	Luar biasa!
<i>Oh, no!</i>	Oh tidak!
<i>Look!</i>	Lihat!

C.**Measurement**

Berikut adalah satuan ukuran yang dapat kamu gunakan untuk menyatakan pengukuran.

Measurement	Fungsi
Kilogram (kg/kgs)	Untuk mengukur berat
Grams	
Centimeter (cm/cms)	Untuk mengukur panjang
Year	Untuk mengukur waktu (tahun)
Rupiah	Untuk mengukur harga dengan mata uang Indonesia

Contoh dalam kalimat:

1. "I bought 1 **kg** eggs for thirty thousand **rupiah**."
2. "I bought 3 **cm** heels for a hundred thousand **rupiah**."
3. "I have 1000 **grams** of gold."
4. "A dog can live up to 20 **years**."

D.**Expressions of surprise and disbelief**

Ungkapan-ungkapan berikut ini dapat kamu gunakan untuk menunjukkan rasa kaget atau tidak percaya.

Expressing surprise		Example of responses	
<i>Really?</i>	Benarkah?	<i>Positively!</i>	Iya!
<i>Are you serious?</i>	Apa kamu serius?	<i>I'm serious</i>	Saya serius
<i>You must be kidding!</i>	Kamu pasti bercanda!	<i>No, I am not</i>	Tidak, saya tidak bercanda
<i>Wow! What a surprise!</i>	Wow! Sangat mengejutkan!	<i>Is it for real?</i>	Sungguh?
<i>Is that so?</i>	Apakah begitu?	<i>Yes, that is!</i>	Iya
<i>How surprising!</i>	Betapa mengejutkan!	<i>Yup!</i>	Iya
<i>Incredible!</i>	Luar biasa!	<i>It is</i>	Iya
<i>That is amazing!</i>	Itu sangat luar biasa!	<i>It is</i>	Iya

E.**Expressions of agreement**

Ungkapan-ungkapan berikut ini dapat kamu gunakan untuk mengungkapkan kesetujuan.

Agreement	
<i>I agree with you!</i>	Saya setuju denganmu!
<i>I couldn't agree more!</i>	Saya sangat setuju denganmu!
<i>I was going to say that!</i>	Saya baru saja mau bicara seperti itu!
<i>Absolutely!</i>	Sangat!
<i>Exactly!</i>	Tepat!
<i>That's so true!</i>	Itu benar!
<i>That's right!</i>	Betul sekali!
<i>That's for sure!</i>	Itu sudah pasti!

F.

Question tags

Dengan *question tag*, kita dapat memastikan atau mengkonfirmasi suatu ungkapan dengan bentuk pertanyaan pendek sebagaimana contoh-contoh berikut:

..., <i>is it/she/he?</i>	It isn't real, is it?
..., <i>isn't it/she/he?</i>	It is wonderful, isn't it?
..., <i>was it/she/he?</i>	She wasn't there, was she?
..., <i>wasn't it/she/he?</i>	She was cooking, wasn't she?
..., <i>do you?</i>	You don't go to school, do you?
..., <i>don't you?</i>	You study English, don't you?
..., <i>does he/she/it?</i>	He doesn't like vegetables, does he?
..., <i>doesn't he/she/it?</i>	He watches cartoons, doesn't he?
..., <i>will you?</i>	You won't play, will you?
..., <i>won't you?</i>	You will come, won't you?
..., <i>can you?</i>	You can't open it, can you?
..., <i>can't you?</i>	You can write it, can't you?

- *The trip to Lestari National Park yesterday was fun, wasn't it? (chapter 2)*
- *This is Banjarmasin, isn't it? (chapter 3)*

G.

Expressions of wish

Wish dan *hope* memiliki arti yang hampir sama, yaitu untuk menyatakan pengharapan. Yang membedakan adalah, *wish* biasanya digunakan untuk menyatakan pengharapan yang tidak mudah atau tidak mungkin untuk diwujudkan. Sedangkan *hope* biasanya digunakan untuk menyatakan pengharapan yang bisa atau sangat mungkin terjadi.

<i>I wish ...</i> (Aku harap ...)	I wish I had not missed that place. (but I did)
	I wish I could stay here longer. (but I can't)
	I wish I had gotten my breakfast. (but I didn't)
<i>I hope ...</i> (Aku harap ...)	I hope you pass the examination.
	I hope I can read that book.

H.

Adjective ending in -ish

Dalam Bahasa Inggris, ada beberapa *adjectives* atau kata sifat yang berakhiran *-ish*. *Adjectives* atau kata sifat yang demikian memiliki arti “ke-an”.

<i>Red</i> → <i>Reddish</i> (kemerah-merahan)	It's a reddish -brown monkey
<i>Purple</i> → <i>Purplish</i> (keungu-unguan)	I like her purplish dress
<i>Green</i> → <i>Greenish</i> (kehijau-hijauan)	He has a greenish eyes
<i>Child</i> → <i>Childish</i> (kekanak-kanakan)	He is a childish boy

I.

Expressions of sympathy

Ungkapan simpati kita gunakan untuk menunjukkan kepedulian pada teman atau keluarga yang sedang bersedih atau mengalami masa-masa sulit. Berikut adalah beberapa ungkapan simpati yang dapat kita gunakan dengan tepat:

Expressions of Sympathy	
<i>Oh, I'm sorry to hear that.</i>	Saya turut prihatin.
<i>Oh, no! I hope that you're feeling better soon.</i>	Oh tidak! Saya harap kamu akan segera merasa lebih baik.
<i>Take care.</i>	Hati-hati/jagalalah dirimu.
<i>You've got this.</i>	Kamu bisa.
<i>I've got your back.</i>	Saya mendukungmu.
<i>Please accept my condolences.</i>	Saya turut berbelas sungkawa.
<i>I was deeply saddened to learn the news.</i>	Saya ikut berduka mendengar berita tersebut.

J.

Intensifier

Intensifier digunakan untuk memberikan keterangan tentang intensitas sesuatu. *Intensifier* biasanya ditempatkan sebelum kata sifat, kata keterangan, atau kata kerja yang dimodifikasi, meskipun ada beberapa pengecualian. Berikut merupakan beberapa contoh *intensifier*:

Intensifier	
Very (Sangat)	I'm very hungry
Quite (Lumayan)	It's quite big
Totally (Benar-benar)	I'm totally tired
Completely (Benar-benar)	I'm completely confused
Highly (Sangat)	I highly recommend it
Entirely (Seluruhnya/Sangat)	It's entirely different
Absolutely (Sangat)	You're absolutely right
Almost (Hampir)	We're almost there

K**Transition signals**

Transition signals merupakan kata atau frasa penghubung dua kalimat. Berikut ini adalah contoh-contoh *transition signals* yang sering kita jumpai:

Transition Signals	
Before (Sebelum)	Before going to school, I take a bath. I pray before going to sleep.
The next day (Hari berikutnya)	I went early the next day . On the next day , I go to sleep late.
After (Setelah)	I'll be fine after we rest for a little bit.
Hence (Oleh karena itu)	My mother forgot to bring the key. Hence , I have to wait a little bit longer.
However (namun)	The building was there. However , it was broken.
But (tapi)	It's raining but I don't bring my umbrella.
On the other hand (di sisi lain)	My mother likes beef. On the other hand , my sister likes chicken.
Then (kemudian)	Then , I wash the dishes.

L**Expressions of disappointment**

Beberapa ungkapan dalam Bahasa Inggris dapat digunakan untuk menunjukkan kekecewaan. Berikut adalah contoh-contoh ungkapan yang dapat digunakan untuk menunjukkan kekecewaan:

Disappointment	
Unfortunately, ...	Sayangnya, ...
What a pity!	Sayang sekali!
If only I played soccer well.	Kalau saja saya bermain sepak bola dengan baik.
Why didn't they finish on time?	Mengapa mereka tidak selesai tepat waktu?
That's too bad.	Sayang sekali.
That's so disappointing!	Sungguh sangat mengecewakan!

M.**Comparatives**

Comparative adalah ungkapan yang digunakan untuk menunjukkan perbandingan antara dua hal yang berbeda. Berikut adalah contoh-contoh ungkapan yang menggunakan *comparative*:

Comparatives	
Darker (Lebih gelap)	The tunnel is darker than the cave.
Bigger (Lebih besar)	His cat is bigger than my dog.
Funnier (Lebih lucu)	Mike is funnier than Isaac.
More boring (Lebih membosankan)	This book is more boring than the last one.
More exciting (Lebih menyenangkan)	This event is more exciting than the one last year.
Better (Lebih baik)	You dance better than I do.
Prettier (Lebih cantik)	The view of the mountains is prettier here.
More expensive (Lebih mahal)	This restaurant is more expensive than that cafe.
Cheaper (Lebih murah)	My scooter is cheaper than hers.

N. Superlatives

Superlative adalah kata sifat atau kata keterangan yang menunjukkan bahwa suatu hal merupakan yang paling di antara hal lain sebagai pembandingnya, misalnya untuk mengungkapkan bahwa sesuatu merupakan hal yang ‘paling banyak’ atau ‘paling sedikit’. Berikut adalah contoh-contoh ungkapan yang menggunakan *superlative*:

Superlatives	
The most (Paling)	Apple is the most delicious fruit for me.
The eldest (Tertua)	Martha is the eldest of the four sisters.
The best (Terbaik)	Today I had the best time learning English.
The weirdest (Teraneh)	That must be the weirdest play ever written.
The fastest (Tercepat)	Justin is the fastest runner on the track team.
The smallest (Terkecil)	Mercury is the smallest planet in the solar system.
The biggest (Terbesar)	Blue whale is the biggest animal in the world.
The brightest (Paling terang)	Sirius is the brightest star in the sky.

O.

Phrasal Verbs

Phrasal verbs adalah frasa yang terdiri dari kata kerja dan *adverb* atau *preposition*. *Phrasal verbs* banyak dijumpai dalam percakapan sehari-hari dan bersifat informal. Berikut adalah contoh-contoh ungkapan yang menggunakan *phrasal verbs*:

Phrasal Verbs	
Picked up (Jemput)	Uncle Joe picked us up from the hotel
Woke up (Bangun)	We woke up early this morning
Looking forward to (Menantikan)	I am looking forward to seeing you.
Come on (Ayo)	Come on , we'll be late.
Broke in (Menerobos masuk)	The thieves broke in and stole all the equipment.
Let down (Mengecewakan)	You would never let any of your friends down .
Clean up (Membersihkan)	Her boss said she had to either clean up or find a new job.
Count on (Mengandalkan)	If I make a mistake, I can count on my friends to warn me.
Find out (Menemukan)	We'll have to wait until the next TV episode to find out who the killer is.
Hand in (Menyerahkan)	The teacher wants us to hand in our essays through email.